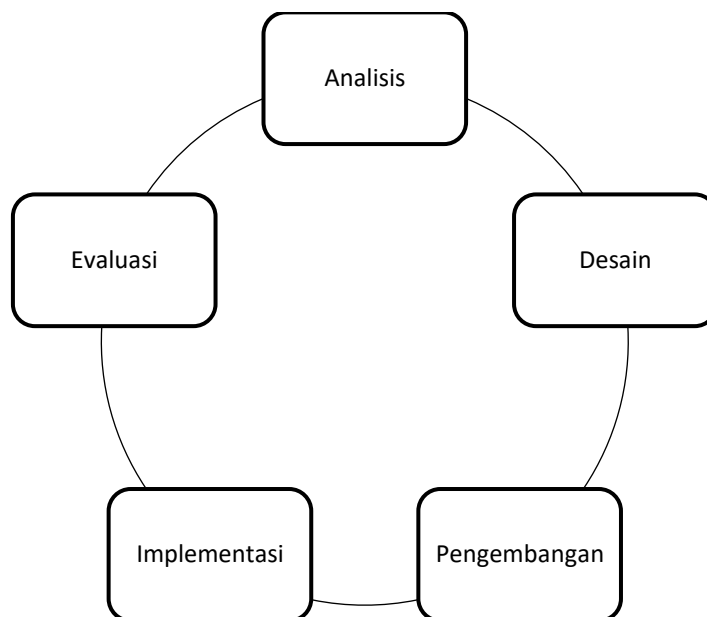


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain dan pengembangan Produk *ADDIE* dengan pendekatan kualitatif. Saryono (2010) mengungkapkan bahwa studi kualitatif dirancang untuk menyelidiki, menemukan, menjelaskan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dampak sosial. Produk pengembangan soal latihan AKM berbasis kearifan lokal dapat dijadikan sebagai bahan untuk latihan siswa menghadapi AKM, agar peserta didik lebih siap menghadapi AKM khususnya AKM literasi. Produk yang dikembangkan yaitu soal latihan AKM berbasis kearifan lokal. Soal tersebut dibuat sesuai dengan kompetensi, proses kognitif, konten dan konteks AKM kemudian dilakukan uji validitas isi dengan divalidasi oleh ahli (*expert judgement*) dan validitas empiris dengan *SPSS Statistic 22*.



Gambar 3.1 Bagan Alur Pengembangan Desain ADDIE

Model desain produk yang digunakan pada penelitian ini adalah model desain ADDIE. Januszewski and Molenda (2008) dalam Cahyadi (2019) berpendapat model ADDIE menggunakan pendekatan sistem. Pendekatan

sistem ini berarti membagi proses perencanaan pembelajaran ke beberapa langkah, untuk mengatur langkah-langkah ke dalam urutan-urutan logis.

Terdapat lima fase dalam model ADDIE, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi yang mempresentasikan proses pengembangan yang dinamis.

1. Analisis (*Analysis*)

Dalam tahap ini menganalisis dasar masalah yang muncul yaitu bagaimana kesiapan siswa dan guru dalam menghadapi pelaksanaan AKM.

2. Desain (*Design*)

Pada tahap desain ini menentukan teks untuk soal latihan AKM yang dikembangkan. Teks yang didesain berbasis kearifan lokal yang ada di Indonesia.

3. Pengembangan (*Development*)

Pengembangan merupakan tahap melakukan mengembangkan soal latihan AKM dengan memperhatikan unsur-unsur yang ada pada soal AKM yaitu konten, konteks, kompetensi dan proses kognitif yang dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan soal latihan AKM.

4. Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap implementasi dalam penelitian ini soal-soal latihan AKM divalidasi oleh ahli, selanjutnya dilakukan uji coba ke lapangan. Hasil dari uji coba selanjutnya dilakukan uji validitas empiris dan uji reliabilitas menggunakan SPSS *Statistic 22*.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi dilakukan ketika sudah mendapatkan hasil uji coba yang dilakukan kemudian untuk evaluasinya adalah umpan balik dari hasil penelitian ini.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini siswa kelas V SD berjumlah 20 siswa di SDN Tanah Baru Kota Cirebon yang beralamat di Jalan Pangeran Drajat Nomor 62, Drajat, Kecamatan Kesambi, Kota Cirebon, Provinsi Jawa Barat.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu sekolah dasar yang ada di Kota Cirebon yaitu SDN Tanah Baru Kota Cirebon yang beralamat di Jalan Pangeran Drajat Nomor 62, Drajat, Kecamatan Kesambi, Kota Cirebon, Provinsi Jawa Barat.

3.4 Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang dibutuhkan oleh peneliti saat melakukan penelitian. Waktu yang dilakukan untuk penelitian ini yaitu enam bulan terhitung dari pembuatan proposal sampai hasil penelitian (februari-agustus).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara. Wawancara atau *interview* merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama (Bungin, 2007). Dapat disimpulkan bahwa wawancara ialah suatu proses memperoleh informasi atau keterangan dari narasumber untuk suatu tujuan tertentu. Narasumber dari kegiatan wawancara ialah guru/ wali kelas V di SDN Tanah Baru.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Tahadapan penelitian dimulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Tahap-tahap tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan wawancara di SDN Tanah Baru Kota Cirebon untuk melakukan identifikasi masalah.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti mengembangkan soal latihan AKM berbasis kearifan lokal yang memuat literasi teks fiksi dan teks informasi. Selanjutnya soal latihan AKM di uji validitasnya oleh para ahli. Selanjutnya uji validitas empiris dan uji reliabilitas menggunakan SPSS *Statistic 22*.

c. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini peneliti melaporkan hasil penelitian dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.7 Analisis Data

Pada analisis data dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa metode analisis data. Pertama mengukur validitas isi oleh ahli dari instrumen yang dikembangkan. Kedua validitas empiris menggunakan SPSS *Statistic 22* dengan rumus perhitungan *Product Moment* dari Pearson jika data memenuhi normalitas. Jika normalitas tidak terpenuhi, maka menggunakan rumus *Rho* dari Spearman (Maulana, 2020). Ketiga uji reliabilitas dengan *reability analysis* menggunakan SPSS *Statistic 22*. Kemudian reliabilitas diukur sesuai kriteria dari Guilford (Koyan, 2012).

a. Uji Validitas Isi

Widiyanto (2018) menyebutkan bahwa sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan tertentu yang sama dengan materi pelajaran yang diberikan. Selain itu Azwar (2012) berpendapat bahwa validitas isi yaitu pengujian terhadap kelayakan isi tes terkait topik penelitian kepada informan yang berkompeten atau ahlinya. Uji validitas isi pada penelitian ini menggunakan pakar atau ahli dalam bidang tertentu (*expert judgement*). Uji validitas isi melibatkan tiga ahli yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli evaluasi.

Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
81,0 % - 100,00 %	Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi
61,0 % - 80,9 %	Cukup valid, dapat digunakan namun revisi
41,0 % - 60,9 %	Kurang valid, disarankan tidak digunakan karena perlu revisi besar
21,0 % - 40,9 %	Tidak valid, disarankan perlu membuat instrumen baru
00,0 % - 20,9 %	Sangat tidak valid tidak layak digunakan

Gambar 3.2 Tabel Kriteria Kelayakan Secara Deskriptif (Akbar, 2013)

b. Uji Validitas Empiris

Arifin (2012) menjelaskan valid artinya suatu alat ukur dapat dikatakan valid jika betul-betul mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Uji validitas empiris bertujuan untuk mengukur validitas setiap butir soal.

Rentang	Klasifikasi
0,8 – 1	Validitas Sangat Tinggi (VST)
0,6 – 0,8	Validitas Tinggi (VT)
0,4 – 0,6	Validitas Cukup (VC)
0,2 – 0,4	Validitas Rendah (VR)
0,0 – 0,2	Validitas Sangat Rendah (VSR)
0	Tidak Valid (TV)

Gambar 3.3 Tabel Klasifikasi Validitas Butir Soal (Widiyanto, 2018)

Maulana (2020) mengemukakan bahwa langkah yang harus dilakukan untuk mengukur validitas butir soal sebagai berikut.

1. Menguji normalitas setiap soal.
2. Menguji normalitas skor keseluruhan.
3. Menguji normalitas data nilai ulangan sebagai perbandingan.
4. Melakukan uji korelasi, jika normal maka digunakan rumus *Product Moment* dari Pearson.
5. Namun jika normalitas tak terpenuhi (tidak normal), maka menggunakan rumus *Rho* dari Spearman.

Dalam menguji validitas, menurut Widiyanto (2018) terdapat dua rumus untuk menghitung korelasi (hubungan).

- a. Rumus *Product Moment* dengan Simpangan Baku

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Gambar 3.4 Rumus *Product Moment* (Simpangan Baku)

Ket :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan ($x = X -$ dan $y = Y -$)

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dengan y

x^2 = Kuadrat dari x

y^2 = Kuadrat dari y

- b. Rumus *Product Moment* dengan Angka Kasar

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Gambar 3.5 Rumus *Product Moment* (Angka Kasar)

Uji validasi butir soal menggunakan SPSS *Statistic 22* dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Input data ke SPSS *Statistic 22*
2. Lakukan uji normalitas dengan *Shapiro-Wilk* (jumlah sampel kurang dari 50 orang)

Kriteria uji normalitas (Asrul dkk, 2014):

Sig. $\geq \alpha$ artinya Hipotesis statistik (H_0) diterima.

Sig. $< \alpha$ artinya Hipotesis statistik (H_1) ditolak.

H_0 = Tidak ada perbedaan karakteristik data sampel dengan populasinya (Normal).

H_1 = Ada perbedaan karakteristik data sampel dengan populasinya (Tidak Normal).

3. Lakukan uji korelasi butir soal, skor total.
 - Jika normal maka gunakan rumus *Product Moment* dari Pearson.
Klik *Analyze-Correlate-Bivariate*-Centang kotak Pearson
 - Jika tidak normal maka menggunakan rumus *Rho* dari Spearman
Klik *Analyze-Correlate-Bivariate*-Centang kotak Spearman
4. Lihat hasil korelasi (r) dan sig. (α) sesuaikan dengan kriteria valid/tidak valid.

Uji daya pembeda dilakukan untuk mengetahui siswa yang sudah menguasai materi dan belum menguasai materi (Fatimah, 2019).

Cara menguji daya pembeda dengan SPSS:

1. Klik menu *Analyze*, pilih *Scale*, kemudian klik *Reliability Analysis*.
2. Masukkan butir soal yang akan diuji.
3. Klik *Statistics*. Pastikan modelnya *Alpha* atau *Cronbach's Alpha*.
4. Pada kolom *descriptive for* klik *Item, Scale, Scale of item deleted* kemudian klik *Continue* dan *OK*.

c. Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau *reliability* terdiri dari dua kata yaitu *rely* dan *ability*. Pengukuran yang reliabel apabila memiliki reliabilitas yang tinggi. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika jawaban seseorang konsisten. Arti lain dari reliabel yaitu stabil, konsisten, ajeg, atau pengukuran yang dapat dipercaya (Widiyanto, 2018).

Metode analisis data yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dari soal latihan AKM ini adalah dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Kriteria reliabilitas yang digunakan adalah kriteria dari Guilford (Koyan, 2012) yakni apabila soal yang dikembangkan berada pada kriteria interval $0,60 < x \leq 0,80$ maka reliabilitasnya tinggi.

Rentang	Interpretasi
0,80 – 1,0	Sangat Tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Cukup
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Gambar 3.6 Tabel Rentang Reliabilitas (Widiyanto, 2018)

Berikut ini merupakan rumus untuk menghitung uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach's* (Widiyanto, 2018).

$$\text{Rumus } r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Gambar 3.7 Rumus *Alpha Cronbach's*

Ket:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varian butir

σ_t^2 : varian total

Uji reliabilitas menggunakan SPSS *Statistic 22* dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Input data ke *spss statistic 22*
2. Klik *analyze*

3. Pilih *scale*
4. Pilih *reability analysis*